BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Film merupakan suatu kesatuan dari *shot, scene, sequence,* dan cerita film itu sendiri yang saling berkaitan juga berhubungan antara satu dengan yang lainya hingga menjadi cerita yang utuh dan menjadi suatu sajian tontonan bagi khalayak ramai. Berdasarkan hasil deskripsi dari bab sebelumnya mengenai analisis semiotika tentang representasi symbol illuminati dalam adegan film *Angels and Demons*, peneliti pada Bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi ke depannya.

1. **Makna denotatif simbol illuminati dalam adegan Film *Angels and Demons***

   Simbol-simbol yang digunakan oleh satu kelompok persaudaraan rahasia bernama illuminati, untuk membalas dendam dengan cara mengecap para calon paus di dalam kota vatikan.

2. **Makna konotatif simbol illuminati dalam adegan Film *Angels and Demons***

   Makna yang terdapat dalam struktur segitiga bisa memperlihatkan kekhusyukan pemujaan umat manusia terhadap yang diatas, yang diatas bisa

diartikan Kristus, Allah SWT, dan banyak lainnya, tergantung kepercayaan masing-masing umat yang beragama. Bisa diambil contoh struktur kubah masjid. Jika kita perhatikan dengan seksama, terlihat bahwa kubah masjid memperlihatkan sebuah struktur segitiga yang tersamarkan, sama-sama mengerucut membentuk struktur segitiga, bentuk candi tempat peribadatan umat hindu dan budha pun memiliki struktur segitiga dan tidak ketinggalan adalah gereja, banyak gereja yang menggunakan struktur segitiga ini, entah gereja kuno atau modern.

Ambigram sendiri bisa dimaknai sebuah seni tulisan yang khas, khas disini berarti memiliki kelebihan dan keunikan dibanding seni tulisan yang lain. Seni tulisan ini memiliki keunikan yaitu jika diputar seratus delapan puluh derajat akan menghasilkan tulisan yang sama. Seni tulisan ini dibutuhkan imajinasi dan kreatifitas yang tinggi. Karena untuk melihat sebuah tulisan *Ambigram* dengan indah, cukup diputar seratus delapan puluh derajat. Jika tulisannya tetap sama dan detil-detilnya terlihat rapi, maka sang penulis bisa dikatakan sukses menulis dengan menggunakan seni tulisan bernama *Ambigram.*

3. Makna mitos/ideologi simbol illuminati dalam adegan Film *Angels and Demons*

Symbol-simbol yang muncul dalam adegan film *Angels and Demons*, jika diperhatikan dengan cermat akan memunculkan mitos yang sesungguhnya. Symbol yang muncul dalam film *Angels and Demons* memiliki mitos yang melatarbelakangi semua kejadian dalam film. Simbol illuminati dalam film ini muncul salah satunya dalam bentuk seni tulisan yang khas, bernama *Ambigram.* Dalam film ini, *Ambigram* dipercaya diciptakan oleh seniman illuminati bernama *Bernini. Ambigam* sendiri digunakan dalam film ini untuk melancarkan balas dendam yang berumur berabad-abad silam, pertentangan antara gereja dengan kaum pencinta ilmu pengetahuan. Gereja dengan penafsiran atas segala sesuatu yang terjadi di alam raya ini atas kehendak campur tangan tuhan, dengan kata lain keajaiban. Sedangkan kaum pencinta ilmu pengetahuan mempertanyakan segala yang terjadi di alam semesta dengan logika berfikir, mereka menganggap bahwa semua yang terjadi ada alasannya, ada caranya, bukan yang tiba-tiba muncul dengan keajaiban. Akar masalah inilah yang membuat gereja dengan kaum ilmuwan bermusuhan selama berabad-abad. Saking kesalnya gereja terhadap tindak tanduk kaum illuminati, gereja pun melakukan tindakan pemburuan dan pengecapan terhadap kaum illuminati, yang dikenal dengan nama *La Purga. La Purga* adalah penamaan terhadap tindakan gereja yang memburu dan

menculik beberapa ilmuwan kemudian mengecap dengan symbol salib, yang bermaksud untuk membersihkan dosa-dosa mereka. Lalu gereja mengeksekusi mereka dan melemparkan tubuh mereka di jalan sebagai peringatan kepada orang lain agar berhenti untuk mempertanyakan terhadap ajaran gereja, khususnya pada hal-hal ilmiah.

Dalam film ini pengecapan terhadap beberapa *Preferiti* atau yang dikenal dengan para calon pengganti paus dilatarbelakangi atas kejadian berabad-abad silam. Kaum illuminati menuntut balas dengan cara yang digunakan gereja dulu, yaitu dengan pengecapan. Mengecap para *Preferiti* tidak dengan salib, melainkan dengan seni tulisan bernama *Ambigram*, yang diciptakan oleh seniman illuminati.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Bagi Universitas

Analisis semiotik adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman sebuah film. Oleh karena itu, penelitian seperti ini sepatutnya lebih dikembangkan kepada mahasiswa agar dapat memaknai makna-makan yang terdapat dalamn sebuah film. Dengan adanya kesinambungan pada penelitian dengan analisis semiotika, diharapkan mampu memberi masukan terhadap perkembangan perfilman Indonesia.

Harapan besar peneliti, pihak program studi dapat mengadakan mata perkuliahan yang lebih dapat mewakili dalam bidang kajian videografi khususnya pendalaman dalam sebuah film karena film merupakan salah satu media komunikasi dan mewakili kebutuhan masing-masing konsentrasi ilmu.

Harapan Peneliti dengan adanya tambahan mata kuliah seperti semiotika, dengan adanya mata perkuliahan diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam menganalisis dan mengungkap gejala atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi, sehingga dapat merangsang dan menimbulkan keragaman serta daya tarik dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ataupun tugas akhirnya.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai semiotika dalam suatu film dirasa cukup menarik untuk diteliti dan kita dapat mengetahui makna-makna yang ada dalam film tersebut. Selain dalam film semiotik juga dapat dilakukan dalam penelitian sebuah *videoclip, design*, logo, juga objek lain.